

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari sekian rentetan dari penjelasan yang ada di setiap bagian dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Tradisi nyadran yang ada di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten lamongan dilakakukan pada pertengahan tahun yang mana bertepatan dengan musim panen yang mana berupa dari dimulainya dengan mebuat gunung ambeng besar di kediaman pamong desa kemudian di arak keliling kampung lalu doa a bersama dan di bagikannya seluruh ancak ke setiap orang yang mengikuti yang mana hal tersebut dijukan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat desa kepada Allah SWT
2. Dengan adanya tradisi nyadran di Desa Kedungdadi Kecamatan Sugio Kabupaten lamongan ini para elit Muhammadiyah berpendapat bahwasannya tradisi nyadran ini tidak perlu dilakukan dikarenakan yang dulunya adalah milik dari leluhur yang memeluk agama Hindu Budha dan sekarang para masyarakat bukanlah bagian dari ajaran agama tersebut, melainkan yang sekarang adalah beragama Islam yang mana didalam Agama Islam tidak ada tuntunan ataupun ajaran untuk melakukan tradisi nyadran ini. Sedangkan dari para elit Nahdlatul Ulama memang berbeda pendapat dengan para elit Muhammadiyah yang mana mereka mengatakan bahwasannya memang tradisi nyadran ini dahulunya milik leluhur yang beragama Hindu Budha. Selain untuk melestarikan tradisi dari leluhur, yang juga dengan adanya tradisi nyadran ini membuktikan

perjuangan para Walisongo yang telah memberikan nilai-nilai ke Islaman kedalam tradisi ini yang dahulunya menggunkan mantra-mantra dlalu dialihkan menggunkan do`a islam serta dengan membaca ayat Al-qur`an dan sholawat yang mana hal-hal tersebut bukanlah suatu yang menyimpang dari ajaran agama Islam melainkan sesuatu yang dinilai baik.

B. Saran

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan kami selaku peneliti serta penulis memberikan saran kepada para pemuka agama serta pengurus nyadran agar memberik pengetahuan kepada para masyarakat yang melakukan nyadran ini dengan dilakukannya nyadran adalah sebagi rasa syukur kepada Allah SWT bukannya di tujukan kepada kekuatan yang lainnya, yang mana dengan realisasinya yaitu senantiasa memberikan pengetahuan lebih tentang aqidah serta meniatkan segala sesuatunya dalam prosesi nyadran kepada Allah SWT bukannya kekuatan yang lainnya.